

Manfaat Zakat Meningkatkan Rasa Simpati Kepada Masyarakat Sekitar

A Wathon

aminulwathon2012@gmail.com

STAI Miftahul Ula Nganjuk

Abstrak

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, pengelolaan zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan rasa simpati dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

Dalam pengelolaan zakat, media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya zakat dan manfaatnya bagi masyarakat. Media pembelajaran yang efektif dapat berupa video, presentasi, atau bahan bacaan yang menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, teknologi pembelajaran juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan zakat. Misalnya, penggunaan aplikasi atau sistem online yang memudahkan orang untuk menghitung dan membayar zakat secara digital.

Dengan adanya pengelolaan zakat yang baik dan efektif, diharapkan masyarakat akan semakin terbuka hati dan berempati terhadap sesama yang membutuhkan. Hal ini dapat menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas antar umat Muslim dalam menjalankan ajaran agama Islam.

Kata Kunci : Zakat, Rasa Simpati

Pendahuluan

Pada pendahuluan ini, kita akan membahas mengenai manfaat zakat dalam meningkatkan rasa simpati kepada masyarakat sekitar. Zakat merupakan salah satu rukun

Islam yang memiliki peran penting dalam membantu dan memperbaiki kehidupan umat Muslim yang membutuhkan.

Zakat memiliki tujuan yang mulia, antara lain untuk membantu fakir miskin, orang yang terlilit hutang, amil zakat, mu'allaf, fi sabilillah, dan untuk memerangi kemaksiatan. Dalam menjalankan zakat, kita diharapkan untuk memiliki rasa empati dan kepedulian terhadap sesama.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, pengelolaan zakat dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai kepedulian dan simpati kepada anak-anak. Melalui pendekatan yang tepat, anak-anak dapat dipersiapkan untuk menjadi individu yang peduli terhadap kebutuhan masyarakat sekitar.

Selain itu, teknologi pembelajaran juga dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan zakat. Dengan adanya aplikasi atau sistem online yang memudahkan penghitungan dan pembayaran zakat, masyarakat dapat lebih mudah dan efisien dalam menjalankan kewajibannya.

Dalam tulisan ini, kita akan membahas lebih lanjut mengenai manfaat zakat dalam meningkatkan rasa simpati kepada masyarakat sekitar. Diharapkan, dengan pemahaman yang baik tentang zakat, kita semua dapat lebih peduli dan membantu sesama yang membutuhkan.

Hakikat zakat dalam Islam adalah kewajiban bagi umat Muslim yang memiliki kelebihan harta untuk memberikan sebagian hartanya kepada yang membutuhkan. Zakat bukan sekadar kewajiban keagamaan, tetapi juga merupakan bentuk implementasi dari ajaran Islam yang mengajarkan tentang kepedulian, solidaritas, dan keadilan sosial.

Hakikat zakat ini terletak pada nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Zakat mengajarkan umat Muslim untuk berbagi dengan sesama, menghilangkan kesenjangan sosial, dan memperkuat ikatan sosial antara individu dan masyarakat. Dengan membayar zakat, umat Muslim dapat membantu meringankan beban ekonomi dan memperbaiki kehidupan mereka yang kurang mampu.

Selain itu, hakikat zakat juga mencakup aspek spiritual. Dalam pembayarannya, zakat harus dilakukan dengan ikhlas, tanpa pamrih, dan dengan niat yang tulus untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Zakat juga merupakan bentuk pengorbanan atas harta yang telah diberikan Allah kepada umat Muslim, sebagai bentuk syukur dan rasa tanggung jawab terhadap pemberian-Nya.

Dengan memahami hakikat zakat, umat Muslim diharapkan dapat menjalankannya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Zakat bukan hanya sekedar mengeluarkan sebagian harta, tetapi juga membentuk karakter dan mentalitas yang peduli terhadap sesama. Dengan demikian, zakat dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan rasa simpati dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

Demikianlah hakikat zakat dalam meningkatkan rasa simpati kepada masyarakat sekitar. Dengan menjalankan zakat dengan penuh kesadaran dan ikhlas, kita dapat menciptakan kehidupan yang lebih berkeadilan dan harmonis dalam masyarakat.

Pembahasan

Dalam pembahasan mengenai manfaat zakat dalam meningkatkan rasa simpati kepada masyarakat sekitar, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, zakat sebagai bentuk kewajiban keagamaan yang mengajarkan umat Muslim untuk berbagi dengan sesama yang membutuhkan. Dengan membayar zakat, umat Muslim dapat membantu meringankan beban ekonomi mereka yang kurang mampu dan menciptakan rasa simpati dan kepedulian terhadap mereka.

Kedua, zakat juga memiliki aspek sosial yang kuat. Melalui pengelolaan zakat yang baik, umat Muslim dapat mengenal dan memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat sekitar. Dengan demikian, mereka dapat merasakan dan memahami situasi yang dihadapi oleh sesama mereka yang membutuhkan, sehingga tercipta rasa simpati dan empati yang mendalam.

Selain itu, zakat juga memiliki peran dalam memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antara individu dan masyarakat. Dalam pengelolaan zakat, umat Muslim dapat berpartisipasi

secara aktif dalam kegiatan sosial dan membantu memperbaiki keadaan masyarakat sekitar. Hal ini dapat menciptakan rasa kebersamaan dan saling mendukung antara sesama umat Muslim.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, pengelolaan zakat dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai simpati dan kepedulian kepada generasi muda. Melalui pendekatan yang tepat, anak-anak dapat diajarkan tentang pentingnya zakat dan manfaatnya bagi masyarakat, sehingga mereka dapat tumbuh dengan rasa simpati dan kepedulian terhadap sesama.

Namun, penting juga untuk memperhatikan bahwa zakat bukan satu-satunya bentuk kepedulian dan simpati terhadap masyarakat sekitar. Selain zakat, umat Muslim juga diajarkan untuk melakukan sedekah, infaq, dan amal kebaikan lainnya sebagai bentuk kewajiban dan tanggung jawab sosial terhadap sesama.

Dengan demikian, zakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan rasa simpati dan kepedulian umat Muslim terhadap masyarakat sekitar. Melalui pengelolaan zakat yang baik, umat Muslim dapat menciptakan kehidupan yang lebih berkeadilan, saling mendukung, dan penuh kasih sayang dalam masyarakat.

Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam yang merupakan kewajiban bagi umat Muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Secara etimologi, zakat berasal dari kata "zaka" yang berarti "bertumbuh" atau "suci". Dalam konteks agama Islam, zakat mengacu pada kewajiban memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada yang berhak menerimanya.

Pengertian zakat juga mencakup tujuan yang lebih luas, yaitu untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi yang adil dalam masyarakat. Zakat berfungsi sebagai alat untuk menghilangkan kesenjangan ekonomi dan memperbaiki keadaan mereka yang kurang mampu. Dalam Islam, zakat tidak hanya berlaku untuk harta, tetapi juga untuk pertanian dan perdagangan.

Pengertian zakat juga mencakup aspek spiritual. Zakat adalah bentuk pengabdian dan ketaatan kepada Allah SWT. Melalui pembayaran zakat, umat Muslim menunjukkan rasa syukur dan kesadaran bahwa harta yang dimiliki merupakan karunia dari Allah dan harus digunakan dengan cara yang sesuai dengan ajaran-Nya.

Dalam pengertian yang lebih luas, zakat juga mencakup konsep-konsep seperti berbagi, solidaritas, dan keadilan sosial. Zakat mengajarkan umat Muslim untuk peduli terhadap kebutuhan dan penderitaan sesama, serta berusaha untuk menciptakan kehidupan yang lebih adil dan harmonis dalam masyarakat.

Dengan memahami pengertian zakat secara menyeluruh, umat Muslim diharapkan dapat menjalankannya dengan penuh kesadaran, ikhlas, dan tanggung jawab. Zakat bukan hanya sekadar kewajiban keagamaan, tetapi juga merupakan bentuk implementasi ajaran Islam yang mengajarkan nilai-nilai kepedulian, simpati, dan keadilan sosial.

Pemahaman tentang zakat adalah penting bagi umat Muslim untuk menjalankan kewajiban agama mereka dengan benar. Pemahaman ini meliputi pengetahuan tentang apa itu zakat, siapa yang berhak menerima zakat, jumlah zakat yang harus dikeluarkan, serta cara menghitung dan membayar zakat.

Pemahaman yang baik tentang zakat juga melibatkan pemahaman tentang tujuan zakat, yaitu untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan menciptakan keadilan sosial. Zakat bukan hanya sekadar kewajiban finansial, melainkan juga merupakan bentuk ibadah dan pengorbanan yang dilakukan dengan niat yang tulus dan ikhlas.

Selain itu, pemahaman tentang zakat juga melibatkan pemahaman tentang nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti kepedulian, simpati, dan solidaritas. Zakat mengajarkan umat Muslim untuk berbagi dengan sesama dan membantu mereka yang membutuhkan, sehingga menciptakan rasa empati dan kebersamaan dalam masyarakat.

Pemahaman yang baik tentang zakat juga melibatkan pengenalan terhadap jenis-jenis zakat, seperti zakat fitrah, zakat mal, dan zakat penghasilan. Setiap jenis zakat memiliki

perhitungan dan aturan yang berbeda, sehingga penting untuk memahaminya agar zakat dapat dikeluarkan dengan benar.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, pemahaman tentang zakat dapat diajarkan melalui media pembelajaran yang efektif, seperti video, presentasi, atau bahan bacaan yang menarik dan mudah dipahami. Pendidik dan pengelola pendidikan Islam dapat memberikan penjelasan yang jelas dan mendalam tentang zakat, serta memberikan contoh-contoh nyata tentang manfaat dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pemahaman yang baik tentang zakat, umat Muslim dapat menjalankannya dengan penuh kesadaran dan ikhlas, serta menciptakan kehidupan yang lebih berkeadilan dan berempati terhadap sesama.

Zakat memang memiliki kaitan yang erat dengan motivasi belajar dalam konteks pendidikan Islam. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang zakat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, hal ini dapat memberikan motivasi bagi mereka untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang zakat serta cara-cara yang benar untuk melaksanakannya.

Motivasi belajar dalam hal ini dapat muncul dari pemahaman bahwa zakat bukan hanya sekadar kewajiban agama, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT dan tanggung jawab sosial terhadap sesama. Dengan memahami pentingnya zakat dan manfaatnya bagi masyarakat, individu akan merasa termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang zakat, termasuk cara menghitungnya, jenis-jenisnya, dan siapa yang berhak menerimanya.

Selain itu, motivasi belajar juga dapat muncul dari pemahaman bahwa zakat bukan hanya tentang memberikan sebagian harta, tetapi juga melibatkan nilai-nilai seperti kepedulian, simpati, dan solidaritas. Dengan belajar lebih dalam tentang zakat, individu dapat mengembangkan rasa empati terhadap mereka yang membutuhkan dan merasakan kebahagiaan dalam berbagi dengan sesama.

Pendidikan Islam dapat memainkan peran penting dalam memotivasi belajar tentang zakat. Melalui pendekatan yang tepat, seperti penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kreatif, serta penyampaian materi yang menarik dan relevan, individu dapat merasa termotivasi untuk belajar tentang zakat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, motivasi belajar tentang zakat juga dapat ditingkatkan melalui pemberian penghargaan dan pengakuan atas kemajuan dan prestasi individu dalam memahami dan melaksanakan zakat. Hal ini dapat memberikan dorongan positif bagi individu untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang zakat.

Dengan demikian, zakat memiliki peran yang signifikan dalam memotivasi belajar individu dalam konteks pendidikan Islam. Dengan pemahaman yang baik tentang zakat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, individu akan merasa termotivasi untuk belajar dan melaksanakan zakat dengan penuh kesadaran dan ikhlas.

Benar sekali, zakat memiliki kaitan erat dengan pembentukan karakter individu dalam konteks pendidikan Islam. Zakat tidak hanya sekadar kewajiban keuangan, tetapi juga merupakan bentuk ibadah yang melibatkan aspek spiritual dan moral.

Melalui pelaksanaan zakat, individu diajarkan untuk memiliki sifat-sifat yang baik seperti kepedulian, kemurahan hati, dan keikhlasan. Zakat mengajarkan nilai-nilai seperti berbagi, empati, dan keadilan sosial. Melalui pengelolaan zakat yang baik, individu belajar untuk mengendalikan hawa nafsu dan kecenderungan untuk mempertahankan harta secara egois, serta memperkuat rasa tanggung jawab sosial terhadap sesama.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengajaran tentang zakat dapat digunakan sebagai sarana untuk membentuk karakter yang kuat dan bermartabat. Melalui pembelajaran tentang zakat, individu diajarkan untuk memiliki sikap rendah hati, berbagi dengan mereka yang membutuhkan, dan merawat lingkungan sosial di sekitar mereka.

Selain itu, zakat juga dapat membantu meningkatkan kualitas kepribadian individu. Melalui zakat, individu belajar untuk mengendalikan hawa nafsu dan mengembangkan sifat-

sifat seperti ketabahan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Zakat juga dapat membantu individu menjadi lebih mandiri dalam mengelola harta dan keuangan mereka dengan cara yang bertanggung jawab dan adil.

Dengan demikian, zakat memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter individu dalam pendidikan Islam. Melalui pemahaman dan praktik zakat yang baik, individu dapat mengembangkan sifat-sifat positif yang mencerminkan ajaran agama, serta menjadi pribadi yang peduli, berempati, dan bertanggung jawab terhadap sesama.

Tentu, zakat juga memiliki kaitan dengan efektivitas pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam. Pelaksanaan zakat dapat menjadi salah satu wujud dari pembelajaran yang efektif, karena melibatkan pemahaman, pengamalan, dan refleksi terhadap ajaran Islam.

Dalam proses pembelajaran, pengajaran tentang zakat dapat menjadi materi yang relevan dan aplikatif bagi peserta didik. Melalui pemahaman tentang zakat, peserta didik dapat belajar tentang konsep-konsep seperti kepedulian, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam konteks Islam. Hal ini dapat memperkaya pemahaman mereka tentang agama, serta mendorong mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pengajaran tentang zakat juga dapat melibatkan metode-metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Misalnya, melalui diskusi, simulasi, atau studi kasus, peserta didik dapat memahami persoalan-persoalan sosial dan ekonomi yang terkait dengan zakat, serta mencari solusi yang tepat dalam konteks ajaran Islam. Metode pembelajaran yang kreatif dan menarik dapat meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran zakat.

Penerapan zakat dalam kehidupan sehari-hari juga dapat menjadi contoh nyata bagi peserta didik tentang pentingnya mengintegrasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat belajar untuk mengelola harta mereka dengan cara yang bertanggung jawab, adil, dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan manajemen keuangan dan nilai-nilai etika dalam konteks agama.

Dengan melibatkan zakat dalam pembelajaran, efektivitas pembelajaran dapat meningkat karena pembelajaran menjadi lebih relevan, bermakna, dan aplikatif bagi peserta didik. Peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang holistik, yang tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek spiritual, moral, dan sosial.

Dalam manajemen pendidikan Islam, penting untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan pengajaran tentang zakat dalam kurikulum. Media pembelajaran yang interaktif, materi yang relevan, dan pendekatan yang inovatif dapat membantu menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Kesimpulan

Dalam kesimpulannya, zakat memiliki kaitan yang erat dengan motivasi belajar, pembentukan karakter, dan efektivitas pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam. Pemahaman yang baik tentang zakat dapat memotivasi individu untuk belajar lebih banyak tentang zakat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelaksanaan zakat, individu diajarkan untuk memiliki sifat-sifat yang baik seperti kepedulian, kemurahan hati, dan keikhlasan. Zakat juga dapat menjadi wujud dari pembelajaran yang efektif melalui penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan harta. Dengan memahami dan melaksanakan zakat dengan baik, individu dapat mengembangkan karakter yang kuat dan bermartabat, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam konteks pendidikan Islam.

Daftar Pustaka

- A Wathon, Lulud Wijayanti. 2019. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Klasifikasi Mmedia Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono." *Jurnal Keislaman Terateks* 4(2): 9–24.
- Ahmad Nagoro, A Wathon. 2023. "Penggunaan Waktu Mundur Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 14–29.

- Ainul Latifah, A Wathon. 2021. "Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Berbasis Kearifan Lokal Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 75–95.
- Alifah Hasna, A Wathon. 2018. "Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 113–28.
- . 2019. "Membangun Teknologi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 108–35.
- Anis Maisaroh, A Wathon. 2018. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 64–82.
- . 2019. "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 17–47.
- Antun Saifuddin, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Kolaboratif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 79–107.
- Arimbi Zaniar, A Wathon. 2021. "Implementasi Pembiasaan Metode Takrir Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Kelompok B." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 180–99.
- Arista Arianti, A Wathon. 2020. "Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok Belajar Permata Hati Banaran." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 19–35.
- Binti Astuti, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Metode Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 113–38.
- Binti Khabibah, A Wathon. 2019. "Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 174–92.

- Cindi Putri, A Wathon. 2021. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok A." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 74–94.
- Dewi Zulviana, A Wathon. 2020. "Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 203–24.
- Eve Mars, A Wathon. 2019. "Perkembangan Bahasa Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 48–65.
- Faridatun Nikmah, A Wathon. 2020. "Pengembangan Bakat Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 20–45.
- Fatimah Zahro, A Wathon. 2020. "Hubungan Kegiatan Mengecap Melalui Media Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 164–82.
- Fitria Khofifah, A Wathon. 2019. "Pembelajaran Psikomotorik Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 193–209.
- Fitriana Laili, A Wathon. 2020. "Perkembangan Matematika Dan Sains Anak Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 46–58.
- Fitriya Mahmudah, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Diferensial Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 66–95.
- Ghofiatul Zukhi, A Wathon. 2020. "Implementasi Metode Bernyanyi Menggunakan Media Smart Tv Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 36–48.
- Imamatun Ummah, A Wathon. 2020. "Pengembangan Game Solidaritas Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 59–76.
- Inas Kamila, A Wathon. 2021. "Pengembangan Media Rumah Pelangi Dalam Meningkatkan

- Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 118–39.
- Intan Prihatini, A Wathon. 2021. “Pembelajaran Online Dan Pengetahuan Kognitif Anak.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 140–58.
- Isnatul Laili, A Wathon. 2021. “Efisiensi Media Pembelajaran Melalui Televisi.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 45–57.
- Isni Setyowati, A Wathon. 2020. “Cara Kerja Komputer Dalam Mengolah Administrasi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 67–80.
- Isroatul Firdaus, A Wathon. 2020. “Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di Ra As-Sholeh.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 156–74.
- Istiana Hasanah, A Wathon. 2018. “Perkembangan Sosial Emosional Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 124–39.
- Itiya Akmala, A Wathon. 2020. “Pengembangan Game Ketangkasan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 77–93.
- Lailatul Muniroh, A Wathon. 2019. “Pengembangan Game Kepemimpinan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 139–54.
- Lintang Nur Ramadani, A Wathon. 2018. “Peran Media Pembelajaran Speaker Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 48–63.
- Lulud Wijayanti, A Wathon. 2021. “Penerapan Manajemen Pemasaran Lembaga Raudhatul Athfal Di Masa Pandemi Covid 19.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 196–215.
- Lutfia Yusrilia, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Perkenalan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 140–54.
- Masrochatul Lailiyah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata Melalui

- Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 155–73.
- Mesina Wulansari, A Wathon. 2020. “Implementasi Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 195–217.
- Minjuroh Handayani, A Wathon. 2020. “Penerapan Media Finger Painting Untuk Mengenalkan Konsep Dasar Warna Pada Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 175–94.
- Muhamad Zuhail, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 136–60.
- Murni Rahayu, A Wathon. 2020. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 49–66.
- Noto Nagoro, A Wathon. 2018. “Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Otomatisasi Excel.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 16–30.
- Nur Alina, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Aktif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 29–47.
- Nur Azizah, A Wathon. 2021. “Peran Perangkat Lunak Bagi Efektifitas Administrasi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 96–117.
- Nur Hayati, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Kerjasama Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 155–69.
- Nur Kholida Zia, A Wathon. 2018. “Pembuatan Program Kasir Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 83–95.
- Peni Tri Nastiti, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui

- Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 161–87.
- Prisa Laili, A Wathon. 2020. “Peran Dan Manfaat Edupreneurship Bagi UMKM.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 132–55.
- Qurrota Ayun, A Wathon. 2021. “Penerapan Media Pohon Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 95–108.
- Reni Prastiwi, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Agamis Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 48–78.
- Ririn Kurniasari, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Konstruktif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 96–112.
- Risma Maula, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Imajinasi Anak Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 129–43.
- Rizka Mawaddah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Bakat Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 94–111.
- Siti Anisah, A Wathon. 2018. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Jenis Kelamin.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 144–68.
- Siti Cholifatul, A Wathon. 2019. “Mengembangkan Pengetahuan Kognitif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 241–58.
- Siti Khotimah, A Wathon. 2019. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Strategi Pembelajaran.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 215–40.
- Siti Maftuhah, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 169–83.
- Siti Zulaika, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Upaya

- Pengembangan Disiplin Anak Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 134–57.
- Syahrus Sela, A Wathon. 2020. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Usia.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 112–41.
- Tutik Hartatik, A Wathon. 2021. “Peran Powerpoint Pembelajaran Terhadap Promosi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 109–33.
- Unikum Mabruroh, A Wathon. 2018. “Meningkatkan Ketrampilan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 184–200.
- Vivi Arnes, A Wathon. 2020. “Kosakata Bahasa Arab Dan Ekonomi Islam.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 183–202.
- Wahyuni Wulan, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Muslimat Khadijah Al Huda Patianrowo Nganjuk.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 181–95.
- Wathon, A. 2018. “Peran Stellarium Terhadap Penentuan Posisi Bulan Pada Akhir Bulan.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 1–15.
- Wathon, Aminul. 2016. “Neurosains Dalam Pendidikan.” *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 14(1): 284–94.
- Yeni Oktavia, A Wathon. 2021. “Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 159–80.
- Yenik Purwanti, A Wathon. 2021. “Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 57–74.

- Zeni Fatmawati, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 188–214.
- Zufi Salma, A Wathon. 2020. "Peran Permainan Dakon Terhadap Kemampuan Berhitung Di TK Dharma Wanita Gampeng." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 81–107.